



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 595-599
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Literasi Keuangan Digital Pada Siswa Kelas XII MAU Bustanul Hikmah

Ziyadatus Shofiyah

Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i
Email: ziyadatusshofiyah@inamis.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan digital kepada peserta dan pentingnya mengelola keuangan secara bijak. Metode Pengabdian kepada Masyarakat melalui 3 (tiga) tahap, yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu peningkatan pemahaman peserta pengabdian tentang literasi keuangan digital yang baik, hal perlu dilakukan dalam mengelola keuangan digital, serta dampak positif dan negatif dari keuangan digital.

Kata Kunci: *Literasi, Keuangan, dan Digital*

Abstract

This Community Service activity aims to provide participants with knowledge and understanding of digital financial literacy and the importance of managing finances wisely. The Community Service Method goes through 3 (three) stages, namely: preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The results of this Community Service activity are an increase in service participants' understanding of good digital financial literacy, things that need to be done in managing digital finance, as well as the positive and negative impacts of digital finance..

Keywords: *Literacy, Finance and Digital*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, segala aktivitas masyarakat selalu terhubung dengan penggunaan teknologi. Dapat dikatakan hampir semua masyarakat telah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam aktivitasnya. Perkembangan teknologi ini tak terkecuali dalam hal keuangan yang berbasis digital seperti e-money, e-wallet, dsb.

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk manage permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara (Choerudin, 2023). Literasi keuangan sendiri merupakan kemampuan dan keterampilan individu/kelompok dalam mengelola uang dengan memahami konsep perbankan, investasi, manajemen dan keuangan pribadi, dan memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut OECD yang dikutip oleh Rahayu, mengemukakan secara teori tingkat literasi keuangan digital (*digital financial literacy*) seseorang akan mempengaruhi perilaku keuangan individu tersebut terutama dalam hal perilaku menabung dan berbelanja (Rahayu, R, 2022). Literasi digital ini termasuk kemampuan individu dalam mempergunakan dan memanfaatkan aplikasi yang ada dalam perangkat teknologi informasi, dimana tiap individu tersebut mampu memakai fitur-fitur yang tersedia (Tiffani, 2023).

Perkembangan keuangan yang berbasis digital dirasa lebih memudahkan segala aktivitas ekonomi, tidak terkecuali pada kalangan Siswa/Siswi SMA. Edukasi literasi keuangan digital menjadi penting sehingga Siswa/Siswi memiliki pemahaman bahwa keuangan digital ini

Copyright: Ziyadatus Shofiyah

memiliki keuntungan yang dapat dimanfaatkan dan juga dapat menghindari sisi negatif dalam penggunaannya.

Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan untuk Siswa/Siswi akan memberikan keuntungan jangka panjang, yaitu kesejahteraan keuangan, kemandirian keuangan, serta pengambilan keputusan dalam hal keuangan. Pemahaman literasi keuangan sejak dini dapat membentuk perilaku bijak dalam pengelolaan keuangan.

Pada program pengabdian kepada masyarakat ini, literasi keuangan diberikan kepada para siswa/siswi. Dimana biasanya literasi keuangan digital ini diberikan kepada ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Program PkM ini memfokuskan pada siswa/siswi dengan tujuan agar tertanam literasi keuangan digital sejak dini. Dengan ini kami merasa perlu melaksanakan penyuluhan mengenai literasi keuangan digital pada siswa/siswi MAU Bustanul Hikmah.

MAU Bustanul Hikmah merupakan sekolah yang berada di Ds. Dumpiangung, Kec. Kembangbahu, Kab. Lamongan. Adapun Permasalahan mitra yaitu: Siswa/Siswi belum memahami tentang literasi keuangan digital, Siswa/Siswi belum secara penuh memiliki kesadaran mengelola keuangan, dan Siswa/Siswi belum mengetahui dampak positif dan negatif keuangan digital

Berdasarkan hal tersebut, saya memiliki ketertarikan untuk mengedukasi Siswa/Siswi MAU Bustanul Hikmah tentang "Literasi keuangan Digital". Tujuan dilakukannya edukasi tersebut yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Siswa/Siswi MAU Bustanul Hikmah mengenai pentingnya melakukan perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan, dan mengajarkan cara melakukan perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahapan:

A. Tahap Persiapan dan Koordinasi

Tahap persiapan dilakukan oleh Tim PkM dengan melakukan koordinasi dengan mitra sekolah. Pada tahap ini tim PkM mengajukan perizinan kepada mitra sekolah serta menjelaskan rencana kegiatan PkM. Setelah mendapatkan ijin dari mitra sekolah, Tim PkM mengkoordinasikan terkait kebutuhan yang perlu disiapkan pada saat program PkM dilakukan.

B. Tahap Pelaksanaan PkM

Kegiatan PkM dilakukan pada minggu terakhir Agustus 2024. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa kelas XII MAU Bustanul Hikmah. Materi yang disampaikan meliputi : keuangan digital, pentingnya melakukan perencanaan keuangan, cara pengelolaan keuangan yang baik, dan dampak positif dan negatif dari keuangan digital. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, simulasi dan praktek. Waktu yang digunakan selama 1 (satu) hari.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengukur efektivitas serta keberhasilan kegiatan PkM dalam upaya mengedukasi kepada siswa/siswi MAU Bustanul Hikmah. Tim PkM melakukan evaluasi dengan mendengarkan dari pihak mitra sekolah atas kegiatan tersebut serta keberlanjutan program yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di MAU Bustaul Hikmah Ds. Dumpiangung, Kec. Kembangbahu, Kab. Lamongan. Kegiatan PkM tersebut terlaksana dengan baik dan lancar pada tanggal 31 Agustus 2024.



Gambar 1, Penyampaian Materi

Copyright: Ziyadatus Shofiyah

A. Penyampaian Materi

Pada tahap ini, Pemateri menyampaikan materi terkait literasi keuangan dengan metode ceramah dan diikuti oleh seluruh peserta. Materi yang disampaikan terkait literasi keuangan digital dan dampak positif dan negatif dari keuangan digital.

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Arianti, 2021).

Kemampuan finansial bukan hanya diukur melalui kemampuan individu dalam mendapatkan pendapatan yang cukup, melainkan juga diukur melalui kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara bijak dan tepat. Pendidikan literasi keuangan sangat berperan dalam menafsirkan lebih terkait uang (Lestary Kusnandar *et al.*, 2023). Pemahaman terkait uang merupakan bekal yang sangat penting di dunia pendidikan tidak terkecuali pada anak remaja. Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif. Literasi keuangan anak merupakan pondasi utama pengelolaan keuangan yang tepat di masa mendatang.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman. Penggunaan layanan keuangan digital dengan tujuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik.

Keuangan digital adalah istilah yang merujuk pada penggunaan teknologi untuk mengelola, mentransfer, dan memantau aspek-aspek keuangan. Ini mencakup berbagai alat dan sistem yang memudahkan transaksi keuangan, perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan aset secara online atau melalui aplikasi mobile. Berikut adalah beberapa contoh dari keuangan digital:

1. *E-wallets* (Dompet Digital): Seperti *PayPal*, *GoPay*, dan *OVO*. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang secara digital dan melakukan pembayaran atau transfer uang secara instan.
2. *Mobile Banking*: Aplikasi yang disediakan oleh bank untuk memungkinkan nasabah mengakses rekening mereka, melakukan transfer, membayar tagihan, dan memantau transaksi.
3. Investasi Online: Platform seperti saham online, *cryptocurrency exchange*, dan *robo-advisors* yang membantu pengguna untuk melakukan investasi dengan lebih mudah.
4. *Fintech* (Teknologi Keuangan): Perusahaan yang menggunakan teknologi untuk menawarkan layanan keuangan, seperti pinjaman *peer-to-peer*, *crowdfunding*, atau analisis keuangan berbasis AI.
5. Pencatatan dan Pengelolaan Anggaran: Aplikasi seperti Mint atau *YNAB (You Need A Budget)* yang membantu pengguna melacak pengeluaran mereka dan merencanakan anggaran.

Menurut Charpentier dalam Choerudin Manajemen uang di era digital mengacu pada penggunaan teknologi dan alat digital untuk menangani masalah keuangan seperti mengelola rekening bank, memproses pembayaran, dan menangani investasi. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diingat ketika mengelola keuangan Anda secara digital (Choerudin, 2023):

1. Ada beberapa keuntungan menggunakan teknologi keuangan, seperti penghematan waktu, peningkatan efisiensi, dan aksesibilitas yang lebih besar. Namun, ada risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi keuangan, termasuk masalah keamanan dan privasi.
2. Platform pengelolaan uang digital, seperti aplikasi perbankan, dompet digital, dan layanan pembayaran online, tersedia secara luas. Sangat penting untuk memilih platform yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Anda, sambil juga mengingat keamanan dan reputasi platform.
3. Keamanan akun digital sangat penting untuk melindungi uang Anda dari pencurian dan penipuan. Pastikan Anda menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan autentikasi dua faktor, dan jangan pernah membagikan informasi sensitif dengan siapa pun.
4. Manajemen pengeluaran menggunakan teknologi keuangan, seperti fitur penganggaran dan pelacakan pengeluaran, dapat membantu Anda mengelola dana dengan lebih efisien. Pastikan untuk melacak pengeluaran dan memastikannya tetap sesuai dengan jumlah yang dianggarkan.
5. Dapat mengelola keuangan Anda lebih efisien dengan bantuan teknologi keuangan, seperti aplikasi penganggaran atau kalkulator pembayaran tagihan. Pastikan pajak Anda dibayar

tepat waktu dan Anda tidak mendapatkan pajak baru saat tidak membutuhkannya.

6. Berinvestasi dalam teknologi keuangan juga membuatnya lebih sederhana dan lebih terjangkau bagi Anda untuk mendiversifikasi portofolio Anda. Namun, harus menyadari risiko yang terkait dengan investasi dan memilih investasi yang sesuai dengan toleransi risiko dan tujuan jangka panjang.

Keuangan digital memiliki berbagai dampak yang dapat berdampak positif dan negatif pada individu, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa dampak utama dari keuangan digital:

1. Dampak Positif

a. Kemudahan dan Kenyamanan

- 1) Transaksi Instan: Memungkinkan transfer uang dan pembayaran dilakukan dengan cepat dan mudah, kapan saja dan di mana saja.
- 2) Aksesibilitas: Memberikan akses ke layanan keuangan bagi mereka yang tidak memiliki rekening bank tradisional atau berada di lokasi terpencil.

b. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

- 1) Pelacakan dan Perencanaan: Aplikasi keuangan memungkinkan pengguna untuk melacak pengeluaran, membuat anggaran, dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih efektif.
- 2) Automasi: Fitur otomatis seperti pembayaran tagihan dan investasi otomatis dapat membantu dalam mengelola keuangan tanpa harus terlibat secara aktif.

c. Inovasi dan Efisiensi

- 1) Proses yang Lebih Cepat: Digitalisasi mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses keuangan, seperti persetujuan pinjaman atau penyelesaian transaksi.
- 2) Biaya yang Lebih Rendah: Mengurangi biaya transaksi dan overhead, yang dapat menguntungkan konsumen dan bisnis kecil.

d. Akses ke Produk dan Layanan Baru

- 1) Diversifikasi: Menyediakan berbagai produk investasi dan keuangan yang sebelumnya sulit diakses oleh sebagian orang.
- 2) Solusi Fintech: Menawarkan berbagai solusi inovatif, seperti crowdfunding atau pinjaman peer-to-peer, yang dapat memenuhi kebutuhan yang tidak dipenuhi oleh lembaga keuangan tradisional.

2. Dampak Negatif

a. Keamanan dan Privasi

- 1) Risiko Keamanan: Peningkatan risiko cyber attack, seperti peretasan dan penipuan digital, yang dapat mengancam keamanan dana dan data pribadi.
- 2) Penggunaan Data: Potensi penyalahgunaan data pribadi oleh perusahaan atau platform keuangan digital.

b. Ketergantungan pada Teknologi

- 1) Masalah Akses: Tidak semua orang memiliki akses yang sama ke teknologi atau internet, yang dapat memperburuk kesenjangan ekonomi.
- 2) Gangguan Teknologi: Masalah teknis atau gangguan layanan dapat mempengaruhi kemampuan untuk mengakses atau mengelola keuangan.

c. Regulasi dan Kepatuhan

- 1) Kurangnya Regulasi: Beberapa layanan keuangan digital mungkin tidak diatur secara ketat, yang dapat meningkatkan risiko untuk pengguna.
- 2) Ketidakpastian Hukum: Kebijakan dan regulasi yang berbeda-beda di berbagai negara dapat mempengaruhi cara layanan keuangan digital dioperasikan dan dipantau.

d. Kesenjangan Sosial dan Ekonomi

- 1) Ketidaksetaraan Akses: Masyarakat dengan keterbatasan akses teknologi atau pendidikan mungkin tertinggal dalam memanfaatkan keuntungan dari keuangan digital.
- 2) Perubahan di Pasar Kerja: Perubahan dalam industri keuangan dapat mempengaruhi pekerjaan tradisional di sektor perbankan dan keuangan.

B. Dialog Peserta dengan pemateri



Gambar 2. Dialog dengan Peserta

Pada sesi dialog dengan pemateri, Peserta diperkenankan untuk bertanya terkait materi keuangan digital yang telah disampaikan. Adapun Pertanyaan yang disampaikan oleh peserta adalah:

1. Bagaimana cara kerja sistem pembayaran digital seperti e-wallet dan kartu kredit?
2. Apa keuntungan menggunakan keuangan digital dibandingkan metode tradisional?
3. Bagaimana cara melindungi diri dari penipuan atau pencurian identitas di dunia digital?
4. Bagaimana masa depan keuangan digital akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- 5.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil berdasarkan kehadiran peserta. Antusiasme peserta dalam menerima materi, terjadinya interaksi yang hangat dalam diskusi. Peserta bertambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman, kesadaran dan termotivasi untuk senantiasa mengelola keuangan dengan baik. Penulis menyarankan untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada masa yang akan datang. Harapan setelah dilakukannya Pengabdian kepada Masyarakat ini, Siswa dapat terus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya akan literasi keuangan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Rektor Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i serta pihak MAU Bustanul Hikmah yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan mampu memberikan manfaat bagi Siswa MAU Bustanul Hikmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B.F. (2021) *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Choerudin, A. (2023) *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lestary Kusnandar, D. *et al.* (2023) 'Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang', *DHIGANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Rahayu. R (2022) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital-Studi pada Generasi Z di Indonesia', *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), pp. 73-87.
- Tiffani, I. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital', *Mbia*, 22(1).